

EDISI : SELASA, 12 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.935 ↓ 0,44%
 (Kurs JISDOR pada 11 Januari 2016)

STOCK MARKET

11 Januari 2016

IHSG : **4.465,48 (-1,78%)**
 Volume Transaksi : 3,248 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,182 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,653 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,341 Triliun

BOND MARKET

11 Januari 2016

Ind Bond Index : **183,6481 ▲ 0,02%**
 Gov Bond Index : 180,6978 ▼ 0,00%
 Corp Bond Index : 197,2487 ▲ 0,16%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 11/1/16 (%)	Jumat 8/1/16 (%)
5,51	FR0053	8,7850	8,8076
10,68	FR0056	8,7369	8,7360
15,35	FR0073	8,9019	8,8965
20,36	FR0072	8,9183	8,9273

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 Januari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,13%
			-2,01%
Saham Agresif		IRDSH	+0,04%
			-1,71%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,03%
			+0,05%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%
			+0,08%
Pasar Uang	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,12%
			+0,14%
	PNM PUAS	IRDPU	-0,05%
			0,00%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,06%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			+0,06%
Pasar Uang	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,04%
			+0,01%

Spotlight News

- Pemerintah mengkaji pilihan penetapan batas atas dan batas bawah harga jual bahan bakar minyak seiring terus melemahnya harga minyak dunia. Apabila ada selisih harga jual dengan harga keekonomian, dana itu disimpan dan bisa dipakai untuk subsidi
- Kendati pemerintah menawarkan insentif pajak revaluasi aset, korporasi masih berhati-hati mempertimbangkan kemampuan keuangan dan kebutuhan ekspansi. Menteri BUMN akan mendorong seluruh perusahaan BUMN melakukan revaluasi aset
- Pemerintah China mengisyatkan tidak ada stimulus besar dan lebih memilih menggunakan solusi dan mekanisme pasar untuk mengatasi kelebihan kapasitas barang produksi nasional dibandingkan dengan menggunakan stimulus investasi
- Bank-bank besar memilih untuk mempertahankan suku bunga kredit pada awal tahun ini dari posisi akhir kuartal III/2015. Bila terjadi kenaikan bunga kredit, diperkirakan hanya terjadi di kredit konsumsi maksimal 25 bps
- Morgan Stanley mengkhawatirkan harga minyak Brent dapat menyentuh level US\$20 per barel bila dollar AS terus menguat
- Penurunan harga minyak mentah dunia ke level di bawah US\$33 per barel dan kembali melorotnya bursa China diperkirakan menjadi sentimen negative bagi IHSG selama beberapa hari ke depan. Investor asing terus menarik dananya dengan net sell asing mencapai Rp1,3 triliun sejak awal tahun ini

Economy

1. Pemerintah Kaji Harga Batas Atas dan Bawah

Pemerintah tengah mengkaji pilihan penetapan batas atas dan batas bawah harga jual bahan bakar minyak seiring terus melemahnya harga minyak dunia. Apabila ada selisih harga jual dengan harga keekonomian, dana tersebut disimpan dan bisa dipakai untuk subsidi.. (Kompas)

2. Beragam Instrumen Investasi Terus Digelontorkan

Pemerintah berniat terus memacu investasi. Berbagai instrumen dan perbaikan layanan terus digelontorkan. Hal itu ditujukan antara lain untuk mendorong pertumbuhan ekonomi 2016. (Kompas)

3. SDA Anjlok Rp 175 Triliun

Penerimaan negara berbasis sumber daya alam pada 2015 anjlok Rp 175 triliun. Penerimaan jenis ini belum bisa diharapkan naik pada 2016. Untuk itu, pemerintah fokus pada Pajak Penghasilan wajib pajak orang pribadi dan Pajak Pertambahan Nilai. (Kompas)

4. Tarik Ulur Revaluasi Aset

Kendati pemerintah menawarkan insentif pajak revaluasi aset, korporasi masih berhati-hati dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan dan kebutuhan ekspansi. Menteri BUMN akan mendorong seluruh perusahaan BUMN melakukan revaluasi aset. (Bisnis Indonesia)

5. Target APBN 2016 Dipertahankan

Pemerintah tetap mempertahankan asumsi pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini di level 5,3% kendati realisasi tahun lalu diproyeksi hanya di bawah 4,8%. Pemerintah akan memperkuat serapan belanja modal pemerintah sebagai penggerak ekonomi. (Bisnis Indonesia)

6. Defisit Transaksi Berjalan Turun

BI melaporkan defisit transaksi berjalan pada tahun 2015 mencapai sekitar US\$17,5 miliar lebih rendah dari posisi pada tahun sebelumnya yang mencapai minus US\$27 miliar. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Pilih Mekanisme Pasar untuk Stimulus Investasi

Pemerintah China mengisyaratkan tidak ada stimulus besar dan lebih memilih menggunakan solusi dan mekanisme pasar untuk mengatasi kelebihan kapasitas produksi nasional dibandingkan dengan menggugurkan stimulus investasi.. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Industry

1. Niaga Sektor Tekstil dan Produk Tekstil Ditata

Pemerintah akan menata niaga sektor tekstil dan produk tekstil. Melalui penataan ini, importasi sektor ini akan masuk melalui pelabuhan tertentu, selain Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta... (Kompas)

2. Pemerintah Siapkan Stimulus Usaha Perikanan

Pemerintah berjanji mengalokasikan 800 juta dollar AS untuk membangun sektor kelautan dan perikanan. Dana itu akan menjadi stimulus bagi pengembangan bisnis perikanan, antara lain sistem rantai dingin, pabrik, dan nelayan. (Kompas)

3. Porsi Saham Asing di Perbankan Nasional Tidak Dibatasi

DPR mulai membahas lagi RUU Perbankan yang sempat tertunda dengan mendalami salah satu poin krusial terkait porsi kepemilikan saham oleh bank asing yang tetap tidak akan dibatasi. (Kompas)

4. Penetrasi Fixed Broadband Diprediksi Meningkat

Penetrasi fixed broadband diprediksi akan naik sejalan rencana pemerintah yang menggenjot pembangunan berbasis infrastruktur broadband melalui tender Palapa Ring jilid II dan mengingat potensi yang masih sangat luas. (Bisnis Indonesia)

5. Peraturan Menkeu Dongkrak Permintaan Rusun

Penerapan PerMenkeu tentang Batasan Harga Jual Unit Hunian Rumah Susun Sederhana Milik dan Penghasilan bagi Orang Pribadi yang memperoleh Unit Hunian Rumah Susun Sederhana Milik diyakini akan meningkatkan permintaan. Apersi memperkirakan penjualan rusun sederhana meningkat 20% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Produksi Alat Berat Merosot 23%

Produksi alat berat nasional merosot 23% menjadi 4.100 unit pada 2015 dari tahun sebelumnya 5.127 unit akibat lesuhnya sektor pertambangan dan perkebunan yang selama ini banyak menyerap alat berat. (Investor Daily)

7. Bank Pertahankan Suku Bunga Kredit

Bank-bank besar memilih untuk mempertahankan suku bunga kredit pada awal tahun ini dari posisi akhir kuartal III/2015. Bila terjadi kenaikan bunga kredit, diperkirakan hanya terjadi di kredit konsumsi maksimal 25 bps. (Investor Daily)

Market

1. Harga Minyak Bisa Sentuh US\$20 per Barel

Morgan Stanley mengkhawatirkan harga minyak Brent dapat menyentuh level US\$20 per barel bila dollar AS terus menguat. Sejak Oktober 2015, Bloomberg Dollar Spot Index sudah menguat 4,68% ke level 1.238.. (Bisnis Indonesia)

2. Efek China dan Minyak Tekan IHSG

Penurunan harga minyak mentah dunia ke level di bawah US\$33 per barel dan kembali melorotnya bursa China diperkirakan menjadi sentimen negative bagi IHSG selama beberapa hari ke depan. Investor asing terus menarik dananya dengan net sell asing mencapai Rp1,3 triliun sejak awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. WIKA Incar Pendanaan Rp6 Triliun

Wijaya Karya Tbk mengincar pendanaan eksternal Rp6 triliun pada 2016 untuk memenuhi kebutuhan belanja modal Rp10 triliun sehingga perseroan mengincar kontrak baru senilai Rp52,3 triliun pada 2016 dan kontrak carry over sebesar Rp33 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Otomotif Masih Sulit Melaju

Emiten yang mengandalkan kinerja pada divisi usaha otomotif dinilai masih sulit menggeliat karena pertumbuhan kendaraan sepeda motor dan mobil tahun ini diproyeksikan tak bergerak jauh dari pertumbuhan 5-6%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. SIDO Alokasikan Capex Rp300 Miliar Tahun Ini

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menargetkan belanja modal mencapai Rp300 miliar tahun ini untuk menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi Tolak Angin dan jamu sejenisnya yang merupakan produk baru. (Bisnis Indonesia)

4. BIRD Akan Tambah 2.000 Armada

Blue Bird Tbk akan menambah jumlah armada baru sebanyak 2.000 unit pada tahun ini yang merupakan bagian dari rencana ekspansi perseroan tahun ini. BIRD memproyeksikan capex Rp1,6 – 2 triliun tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

5. TINS Bidik Kontribusi Anak Usaha 20%

Timah Tbk menggenjot kontribusi dari diversifikasi usaha seiring merosotnya harga komoditas pada tahun lalu. Perusahaan tambang BUMN ini membidik kontribusi anak usaha di bidang property, rumah sakit dan barang jadi bisa mencapai 20% dari total pendapatan perseroan tahun ini. (Investor Daily)

6. Dua Putra Genjot Bisnis Maritim

Dua Putra Utama Makmur Tbk siap menggenjot bisnis maritime agar lebih optimal karena produksi di sektor maritime masih rendah. Selain membeli 10 kapal, perseroan juga akan menambah 20 kapal lagi. (Investor Daily)

7. Mitra Pemuda Tetapkan Harga Saham IPO Rp150-220

Mitra Pemuda, perusahaan konstruksi pemasok baju akan melakukan IPO sekitar 25% dengan menawarkan harga saham perdana sekitar Rp150-220 per saham. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)